

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pencarian bentuk baru dari penggarapan sebuah komposisi karawitan sangat dibutuhkan kejelian dalam mencari ide, merumuskan konsep, pemilihan instrumen dan pendukung karya. Komposisi karawitan "SITONTONG" ini berangkat dari pola rytem sebagai media informasi peristiwa kematian pada tradisi *Sitontong* dan pengkarya dengan menggarap keunikan ini ke dalam sebuah komposisi karawitan dengan pendekatan garap tradisi.

Bentuk komposisi dari penggabungan tiga pola ritme yang menjadi penanda peristiwa kematian pada tradisi *Sitontong* serta tetap mempertahankan roh dari tradisi tersebut adalah perwujudan dari konsep tradisi yang pengkarya gunakan. Struktur karya dan bagiannya serta media yang pengkarya gunakan mempunyai alasan yang berhubungan dengan konsep-konsep tradisi *Sitontong*, akan tetapi pengkarya melakukan garapan-garapan musikal dalam komposisi karawitan dengan pendekatan garap yang pengkarya gunakan.

Keinginan pengkarya untuk menyajikan bentuk baru kepada apresiator seni di ISI Padangpanjang terhadap penciptaan komposisi